

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.¹ Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas menghafal al-Qur'an dan prestasi belajar santri *bil ghaib* di IAIN Walisongo tahun Akademik 2012/2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 09 April 2014 di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang beralamatkan di Tugurejo Rt 07 Rw 01 Tugu Semarang 50151.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), hlm.53.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Sedangkan sampel adalah sejumlah anggota subjek penelitian yang terdapat di antara sejumlah besar subyek penelitian.⁴

Suharsimi Arikunto memberi patokan “Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek penelitian lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih”.⁵

Dalam penelitian ini, objeknya adalah santri yang menghafalkan al-Qur’an di Pon-Pes Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dan menjadi mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang yang jumlahnya kurang dari 100 orang. Maka penelitian dilaksanakan terhadap semua santri yang menghafal al-Qur’an yang berjumlah 40 santri, sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian populasi.

² Margono. S, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴ Mukayat D. Brotowidjoyo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: Liberty, 1991), hlm. 40.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁶

Dalam penelitian ini ada dua variabel: Variabel Pengaruh (*independen*) dan Variabel Terpengaruh (*dependen*).

1. Variabel Pengaruh (*Independen*) atau Variabel Bebas (X).

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷

Yang menjadi variabel pengaruh adalah aktivitas menghafal al-Qur'an, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membaca sebelum menghafal al Qur'an
- b. Menyimakkan hafalan al-Qur'an
- c. Mendengarkan hafalan al-Qur'an
- d. Mengulang hafalan yang telah diperoleh

2. Variabel Terpengaruh (*Dependen*) atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸

Yang menjadi variabel terpengaruh adalah prestasi belajar, berupa Indeks Prestasi mahasiswa setiap akhir

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 39.

semester, dan untuk memperoleh data tersebut, dilakukan dengan mengumpulkan HSS semester genap Tahun Akademik 2012/ 2013 santri yang menjadi mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 67.

penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar santri PPP Al-Hikmah yang menjadi mahasiswa IAIN Walisongo Semarang berupa HSS semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data-data tentang Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah.

3. Metode Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada pada obyek penelitian, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang harus diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini Peneliti menggunakan teknik Analisis data statistik.

¹⁰ Margono. S, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, hlm. 181.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.197.

Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dari hasil nilai yang diambil dari data prestasi belajar berupa nilai HSS santri yang menjadi mahasiswa di IAIN Walisongo Semarang, maupun dari hasil angket aktivitas menghafal al-Qur'an yang dimasukkan kedalam tabel persiapan.

Kemudian peneliti memasukkan data-data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ke dalam tabel Distribusi Frekuensi pada tiap-tiap variabel, untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya.

Untuk mempermudah penghitungan data yang telah terkumpul dari angket, maka perlu di ukur terlebih dahulu. Adapun pengukurannya menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, untuk pernyataan positif yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban (SL) mendapat skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban (SR) mendapat skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban (KD) mendapat skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban (TP) mendapat skor 1

Sedangkan alternatif jawaban untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban (SL) mendapat skor 1

- b. Untuk alternatif jawaban (SR) mendapat skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban (KD) mendapat skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban (TP) mendapat skor 4

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam masing-masing Sub variabel. Tabulasi ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan prosentase dari masing-masing pertanyaan.

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil penelitian masing-masing variable. Mulai dari nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi, yang biasa disebut *Total Range* (R), dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = *Total Range*

H = *Highest Score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai terendah)

1 = Bilangan konstan¹²

Pedoman dalam menentukan *range*:

Variabel Aktivitas Menghafal al Qur'an (X)

Rata-rata	Skor Mentah	Kriteria
	3,87-ke atas	Baik Sekali
	3,51– 3,86	Baik
	3,15-3,50	Cukup
	2,79-3,14	Kurang

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 53

Variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

Rata-rata	Skor Mentah	Kriteria
	3,77– ke atas	Baik Sekali
	3,59 – 3,76	Baik
	3,41 – 3,58	Cukup
	3,23– 3,40	Kurang

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan penskoran masing-masing variabel
- b. Mencari Frekuensi Variabel (X) dan Variabel (Y)
- c. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji statistika ini digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas dasar data yang ada, yaitu melalui uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktur (X) dengan kriterium (Y)

Dengan rumus menggunakan teknik korelasi moment tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut

Berikut adalah rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.¹³

Setelah itu mencari hubungan variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pembacaan tingkat korelasi menggunakan kriteria:

1. Sangat Baik (0,90 – 1,00)
2. Baik (0,70 – 0,89)
3. Cukup (0,40 – 0,69)
4. Kurang (0,20 – 0,39)
5. Sangat Kurang (0,00 – 0,19)¹⁴

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204

¹⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 193

- b. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana satu prediktor, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : (Baca : \hat{Y} topi). Subyek variabel terikat yang diproyeksikan (kreterium)

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (prediktor)

a : Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu y koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien atau kemiringan garis.¹⁵

3. Mencari Varian Regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut:

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm.5

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.¹⁶

4. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_{tabel} 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak).

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, , hlm. 18.